

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilaksanakan di Apotek Kimia Farma 52 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Apotek merupakan tempat untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan perundang-undangan agar dapat menjamin keamanan, kemanfaatan, dan kualitas sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan.
2. Seorang calon apoteker hendaknya memiliki kemampuan manajemen yang baik antara lain memiliki kemampuan dalam *leadership* manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi dalam mengelola sumber daya apotek.
3. Apoteker harus mampu menjadi *eight stars pharmacist*, yaitu sebagai *care-giver, decision maker, communicator, leader, manager, life-long learner, teacher, dan researcher* dengan tetap menjunjung kode etik profesinya.
4. Seorang calon apoteker harus mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien yaitu dengan melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional.

5. Pelayanan resep maupun non-resep yang diberikan harus dikendalikan dengan baik mulai dari awal dan diverifikasi secara berlapis agar tidak ada kesalahan dalam pelayanan.
6. Pelayanan pasien harus disertai dengan KIE untuk memastikan bahwa setiap perbekalan farmasi dan alat kesehatan yang di dapatkan dapat digunakan dengan maksimal serta menjamin keselamatan pasien.